



Pengantar Filsafat Ilmu Pendidikan

Ahyadi, Muhammad Yasin, Nurfadilah, Zainal Fadri,
Ilham Muhammad, Effendi, Dilan Imam Adilan,
David Djerubu, Herlini Puspika Sari, Steven S. N. Rogahang,
Marni Siregar, Kris Suspon Rama, Marianus Yufrinalis

Pengantar Filsafat Ilmu Pendidikan

**Ahyadi, Muhammad Yasin, Nurfadilah, Zainal Fadri,
Ilham Muhammad, Effendi, Dilan Imam Adilan, David
Djerubu, Herlini Puspika Sari, Steven S. N. Rogahang,
Marni Siregar, Kris Suspon Rama, Marianus Yufrinalis**



PT. MIFANDI MANDIRI DIGITAL

Pengantar Filsafat Ilmu Pendidikan

Ahyadi, Muhammad Yasin, Nurfadilah, Zainal Fadri, Ilham Muhammad, Effendi, Dilan Imam Adilan, David Djerubu, Herlini Puspika Sari, Steven S. N. Rogahang, Marni Siregar, Kris Suspon Rama, Marianus Yufrinalis

ISBN: 978-623-88688-8-9

Editor : Sarwandi, M.Pd.T

Penyunting : Miftahul Jannah

Desain sampul : Rifki Ramadan

Penerbit

PT. Mifandi Mandiri Digital

Redaksi

Komplek Senda Residence Jl. Payanibung Ujung D Dalu Sepuluh-B Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang Sumatera Utara

Distributor Tunggal

PT. Mifandi Mandiri Digital

Komplek Senda Residence Jl. Payanibung Ujung D Dalu Sepuluh-B Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang Sumatera Utara

Cetakan Pertama, Oktober 2023

Hak Cipta © 2023 by PT. Mifandi Mandiri Digital

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit

Kata Pengantar

Selamat datang dalam lembaran filsafat yang mempertautkan dunia pengetahuan dengan panggung pendidikan. Buku ini merupakan sebuah perjalanan intelektual yang mengajak Anda menjelajahi makna dan landasan filsafat ilmu pendidikan.

Filsafat adalah cermin refleksi dari pikiran manusia tentang eksistensi, pengetahuan, nilai-nilai, dan hakikat kehidupan. Di dalam konteks pendidikan, filsafat menjadi pilar utama yang membentuk dan memberi arah pada kebijakan, praktik, dan tujuan pendidikan.

Dalam buku ini, kami berusaha mengurai konsep-konsep filsafat yang mendalam, namun tetap dapat dijangkau oleh pembaca dari berbagai latar belakang. Mulai dari platonisme hingga eksistensialisme, dari teori kritis hingga konstruktivisme, setiap pendekatan akan diperkenalkan dan dieksplorasi dengan cermat.

Pengetahuan tentang filsafat ilmu pendidikan bukan sekadar kumpulan gagasan teoretis, namun merupakan pemandu bagi praktisi pendidikan untuk memahami esensi pendidikan itu sendiri. Dengan pemahaman yang lebih mendalam, para pendidik dapat lebih baik mengembangkan metode pengajaran yang relevan dan efektif, serta membangun sistem pendidikan yang inklusif dan berkeadilan.

Kami berharap bahwa buku ini akan menjadi jendela ilmu pengetahuan yang memberi inspirasi dan memperluas wawasan Anda tentang dunia filsafat ilmu pendidikan.

Terima kasih telah memilih buku ini sebagai teman perjalanan Anda. Semoga Anda menikmati eksplorasi ini sebanyak kami menikmati menulisnya.

Medan, September 2023

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Bab 1 Makna Filsafat	1
Pendahuluan	1
Hakikat Filsafat	4
Karakteristik Filsafat	9
Tujuan Filsafat	11
Manfaat Filsafat	12
Objek dan Ruang Lingkup Filsafat	13
Bab 2 Hakikat Diri Manusia Sebagai Makhluk Alamiah ..	16
Pendahuluan	16
Pengertian Makhluk Alamiah	17
Hakikat Makhluk Alamiah	19
Hakikat Diri Manusia Sebagai Makhluk Alamiah	23
Bab 3 Hakikat Diri Manusia Sebagai Makhluk Sosial	26
Pendahuluan	26
Manusia sebagai Makhluk Sosial	27
Makhluk Sosial dan Media Sosial	30
Peran Manusia sebagai Makhluk Sosial	32
Bab 4 Filsafat Ilmu	38
Pendahuluan	38
Ruang Lingkup Filsafat Ilmu	39
Fokus Kajian Filsafat Ilmu	42
Metode Filsafat Ilmu	46
Hubungan Ilmu, Agama, Etika dan Masyarakat	53
Bab 5 Filsafat Dalam Kajian Ilmiah	57
Pendahuluan	57
Definisi dan Peran Filsafat dalam Ilmu Pengetahuan	57
Hubungan antara Filsafat dan Kajian Ilmiah	60
Aplikasi Filsafat dalam Praktik Pendidikan Ilmiah	65
Bab 6 Filsafat Pendidikan	68
Pendahuluan	68

Pengertian Filsafat Pendidikan	69
Filsafat Pendidikan sebagai Sistem	73
Perkembangan Filsafat Pendidikan	75
Bab 7 Homo Educandum	81
Pendahuluan	81
Asal Usul Istilah Homo Educandum	82
Supremasi Manusia dalam Pendidikan	83
Argumentasi Manusia adalah Hewan yang Berfikir (Animal Rationale)	84
Potensi dan Daya Kreativitas Manusia	85
Eksplorasi Manusia sebagai Subjek dan Objek Pendidikan	88
Hakikat Pendidikan Bagi Manusia	92
Teori dan Konsep Belajar	93
Bagaimana Peranan Belajar dalam Kehidupan Sehari-hari?	94
Kesadaran akan Nilai Homo Educandum	97
Bab 8 Pendekatan Filsafat dalam Pendidikan	99
Pendahuluan	99
Idealisme dalam Pendidikan	101
Implikasi Pendekatan Idealisme terhadap Proses Belajar Mengajar	105
Kelebihan dan Kelemahan Pendekatan Idealisme dalam Pendidikan	107
Eksistensialisme dalam Pendidikan	109
Karakteristik Eksistensialisme dalam Pendidikan	110
Tujuan Pendidikan dalam Perspektif Eksistensialisme	111
Implikasi Pendekatan Eksistensialisme terhadap Proses Belajar Mengajar	113
Kelebihan dan Kelemahan Pendekatan Eksistensialisme dalam Pendidikan	115
Konstruktivisme dalam Pendidikan	117
Implikasi Pendekatan Konstruktivisme terhadap proses Belajar Mengajar	120
Kesamaan dan Perbedaan Idealisme, Eksistensialisme dan Konstruktivisme	124
Bab 9 Pandangan Esensialisme dalam Pendidikan	128
Pendahuluan	128
Pengertian Filsafat Pendidikan Esensialisme	129
Sejarah Munculnya Filsafat Esensialisme	132
Tokoh-Tokoh Filsafat Esensialisme	133

Pandangan-Pandangan Filsafat Esensialisme	135
Karakteristik Filsafat Esensialisme	138
Bab 10 Pandangan Pherenialisme dalam Pendidikan	140
Pendahuluan	140
Sejarah Pherenialisme	141
Mengenal Filsafat Pherenialisme	141
Ontologis	143
Epistemologis	143
Aksiologis	143
Pherenialisme dalam Pendidikan	144
Disiplin Mental	145
Rasionalitas dan Asas Kebebasan	145
Belajar untuk Berpikir	146
Belajar sebagai Persiapan Hidup	146
Belajar Melalui Pengajaran	146
Bab 11 Teori Pengetahuan dan Nilai	151
Pendahuluan	151
Teori	152
Jenis Aliran Filsafat Pendidikan	152
Pengetahuan	156
Nilai	160
Bab 12 Pendidikan Sebagai Hak dan Kewajiban Semua Warga Negara	162
Pendahuluan	162
Hak Dan Kewajiban Warga Negara Secara Universal Berdasarkan UUD Republik Indonesia 1945	165
Pendidikan sebagai Pondasi Negara	168
Kewajiban Negara terhadap Penyelenggaraan Edukasi	173
Bab 13 Problematika Pendidikan dalam Reformasi	175
Pendahuluan	175
Hakikat Reformasi	176
Reformasi dalam Dunia Pendidikan	178
Masalah dan Peluang Dalam Reformasi Pendidikan	180
Daftar Pustaka	185
Tentang Penulis	198

BAB 1 MAKNA FILSAFAT

Pendahuluan

Manusia terlahir, menjalani takdir, lalu berakhir di muka bumi bagai sebuah misteri. Tiada yang dapat mengetahui kapan, di mana, bagaimana, dengan siapa setiap peristiwa terjadi. Ketika manusia telah hadir di dunia sebagai permulaan kehidupan, semua hal tampak penuh tanda tanya. Siapa aku sesungguhnya? Mengapa ada di sini? Dan mau ke mana? Lalu, segala potensi diri yang tertanam menjawab segala kebingungan tersebut sedikit demi sedikit hingga manusia mencapai tahap demi tahap peradaban.

Ketika manusia mempelajari dan menemukan hal-hal baru yang belum pernah ditemukan sebelumnya, menjelajahi tempat-tempat baru yang belum pernah terpijak pada mulanya, mengumpulkan pundi-pundi harta yang belum pernah dihitung banyaknya, hingga meraih singgasana dan kuasa yang belum pernah terjejak semula, rasa penasaran atas segala capaian belum juga sirna. Manusia selalu ingin mencari, menemukan, menjelajahi, dan menggapai tanpa henti. Manusia terus-menerus bernalar dan berdialektika mencari pembenaran atas pikirannya dan mencapai kebijaksanaan atas buah logika akal sehatnya.

Segala macam bentuk pencarian ilmu pengetahuan yang dialami manusia melahirkan sebuah disiplin ilmu, yaitu filsafat. Berawal dari abad klasik, pertengahan, hingga era digital seperti saat ini, filsafat terus berkembang seiring zaman. Artinya, selama manusia hidup, filsafat pun tetap

BAB 2 HAKIKAT DIRI MANUSIA SEBAGAI MAKHLUK ALAMIAH

Pendahuluan

Manusia juga sering disebut sebagai "manusia", "orang", "insan", atau "manusia" dalam Bahasa Indonesia (Dewi, 2015). Istilah-istilah tersebut merujuk pada spesies *Homo Sapiens*, yaitu makhluk hidup yang memiliki ciri-ciri khas seperti kecerdasan tinggi, kemampuan berbahasa, dan kreativitas yang kompleks. Dalam berbagai konteks, istilah-istilah ini dapat digunakan untuk menyebut individu atau kelompok manusia secara umum (Rahman, 2020). "Manusia" atau "orang" digunakan untuk merujuk pada anggota spesies *Homo Sapiens* tanpa membedakan ras, etnis, agama, atau kebangsaan mereka. Di sisi lain, "insan" atau "manusia" mungkin memiliki konotasi agama atau budaya tertentu dalam beberapa konteks (Rahman, 2020).

Manusia adalah subjek pendidikan. Pendidikan merupakan proses pembelajaran dan pengajaran yang berfokus pada pengembangan potensi dan kemampuan manusia. Manusia belajar sepanjang hidupnya, dan pendidikan berperan penting dalam membentuk individu menjadi anggota masyarakat yang berpengetahuan, terampil, dan berdaya saing. Dalam konteks pendidikan, manusia dianggap sebagai subjek atau objek pembelajaran. Proses pendidikan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai pada individu sehingga mereka dapat menjadi warga negara yang berperan aktif dan bertanggung jawab dalam masyarakat (Yasin, Rosaliana, & Habibah, 2023).

BAB 3 HAKIKAT DIRI MANUSIA SEBAGAI MAKHLUK SOSIAL

Pendahuluan

Manusia adalah makhluk sosial. Pernyataan tersebut tidak asing dan selalu berkaitan dengan pembahasan mengenai manusia. Mengapa demikian? Mengapa semua seolah setuju dengan pernyataan tersebut? Mengapa manusia dikenal sebagai makhluk sosial yang bersosial? Manusia dikatakan sebagai makhluk sosial karena manusia memiliki keinginan dan kemampuan untuk selalu berinteraksi dengan orang lain. Meski seseorang dikategorikan sebagai seseorang yang berkepribadian tertutup dan pemalu, individu tersebut akan tetap berinteraksi dengan individu lain. Di dalam diri manusia, terdapat naluri yang mengharuskannya untuk berhubungan dengan orang lain atas dasar kepentingan pribadinya maupun kepentingan bersama.

Sebagai makhluk hidup yang memiliki akal, pikiran, dan perasaan, manusia menjadi spesies makhluk hidup yang dapat membangun kerja sama dengan lingkungan sekitarnya. Manusia sebagai makhluk sosial dapat membentuk sebuah relasi sehingga manusia dapat berpikir, merancang, dan melakukan kegiatan-kegiatan yang menghubungkannya dengan orang-orang di sekelilingnya, baik di lingkungan keluarga, lingkungan tempat tinggal, lingkungan sekolah, hingga ke lingkungan pekerjaan. Dengan menyesuaikan diri dengan norma dan aturan yang berlaku, manusia menjadi makhluk sosial yang bersosial.

BAB 4 FILSAFAT ILMU

Pendahuluan

Filsafat ilmu adalah bagian penting yang membantu kita memahami dasar-dasar filsafat ilmu sebelum memasuki pemahaman yang lebih mendalam tentang subjek ini. Filsafat ilmu adalah cabang filsafat yang membahas pertanyaan-pertanyaan dasar tentang sifat, metode, dan tujuan ilmu pengetahuan. Ini mencakup pemahaman tentang bagaimana pengetahuan diperoleh, disusun, dan diuji. Latar belakang filsafat ilmu melibatkan perkembangan sejarah dan evolusi pemikiran tentang sifat pengetahuan, metode ilmiah, dan pertanyaan-pertanyaan epistemologi. Ini melibatkan kontribusi berbagai filsuf dan pemikir dari zaman kuno hingga zaman modern. Berikut adalah beberapa poin penting dalam latar belakang filsafat ilmu

Pemikiran tentang sifat pengetahuan dan metode ilmiah sudah ada sejak zaman kuno. Filsuf-filsuf seperti Plato dan Aristoteles telah memberikan kontribusi penting dalam memahami epistemologi dan logika. Pada abad pertengahan, pemikiran filsafat ilmu sering terkait dengan upaya untuk memadukan filsafat dengan agama. Tokoh seperti Santo Thomas Aquinas mencoba mengintegrasikan filsafat Aristotelian dengan teologi Kristen. Pada awal abad ke-20, aliran positivisme logis muncul yang dipimpin oleh filsuf seperti Bertrand Russell dan Ludwig Wittgenstein. Mereka berfokus pada bahasa dan logika dalam analisis ilmiah. Karl Popper memperkenalkan konsep falsifikasi dalam filsafat ilmu yang berpendapat bahwa teori ilmiah harus dapat diuji dan dipalsukan untuk dianggap ilmiah. Hal ini mempengaruhi perkembangan metode ilmiah.

BAB 5 FILSAFAT DALAM KAJIAN ILMIAH

Pendahuluan

Filsafat, meskipun sering dianggap sebagai mata pelajaran yang abstrak dan kaku, memiliki relevansi nyata dan mendalam dalam kajian ilmiah. Kebanyakan dari kita tidak pernah mempertanyakan metode dan asumsi yang mendasari penelitian ilmiah, namun dalam bab ini, kita akan membahas bagaimana filsafat berperan dalam menciptakan, mengatur, dan memandu kerangka kerja ilmiah yang kita gunakan. Bahasan ini penting karena dapat membantu kita mengapresiasi dan memahami makna serta nilai yang lebih dalam dari penelitian ilmiah yang kita lakukan dan pelajari.

Sebagai suatu disiplin ilmu, filsafat mempertanyakan dan mencari pemahaman tentang dunia, realitas, pengetahuan, nilai, dan etika. Filsafat dalam kajian ilmiah merujuk pada analisis konsep-konsep mendasar seperti peran observasi, penalaran, dan teori dalam pengetahuan ilmiah, serta pemahaman tentang batas-batas dan keterbatasan metode ilmiah.

Filsafat adalah kerangka dasar dari semua disiplin ilmu. Ia mencakup dan merentang di antara semua cabang pengetahuan, mencoba menjembatani kesenjangan antara pengetahuan yang tampak tidak berhubungan dan mencari hubungan dan pola yang lebih mendalam. Dalam kajian ilmiah, filsafat berfungsi sebagai alat kritis yang membantu kita memahami bagaimana pengetahuan ilmiah dibuat dan dikembangkan.

Definisi dan Peran Filsafat dalam Ilmu

BAB 6 FILSAFAT PENDIDIKAN

Pendahuluan

Manusia pada dasarnya adalah makhluk hidup yang terus berpikir dan berusaha untuk mengetahui segala sesuatu. Hal ini mencakup berbagai pengamatan, pertemuan, dan manifestasi gejala di masyarakat setempat. Menurut Idris dan Ramly (2016), ada tiga faktor yang menjadi sumber motivasi orang melakukan penyelidikan filosofis. Faktor-faktor tersebut antara lain perasaan takjub, skeptis, dan pengakuan terhadap keterbatasan kognitif diri sendiri. Disiplin filsafat memainkan peranan penting dan esensial dalam pengalaman manusia. Terdapat minimal tiga fungsi utama, yang secara khusus diidentifikasi sebagai pemukul, pembebas, dan pembimbing. Oleh karena itu, pendidikan diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk mengembangkan potensi bawaan siswa dalam berbagai bidang seperti kreativitas, kearifan, dan keterlibatan proaktif. Fondasi pendidikan bertumpu pada aspirasi manusia yang dimiliki secara universal.

Lodge (Anwar, 2020) berpendapat bahwa istilah “pendidikan” terkadang digunakan secara komprehensif, namun di lain waktu memiliki konotasi yang lebih terbatas. Dari perspektif yang lebih luas, dapat dikatakan bahwa setiap pertemuan dapat dilihat sebagai pembelajaran. Sebagai contoh, masuk akal bagi seorang anak muda untuk menyampaikan pengetahuan kepada orang tuanya dengan cara yang sama seperti seorang siswa memberikan pencerahan kepada gurunya. Lord mengemukakan bahwa pendidikan, dalam arti terbatas, terbatas pada peran

BAB 7 HOMO EDUCANDUM

Pendahuluan

Filsafat Pendidikan merupakan studi yang menelisik bagaimana hakikat pendidikan, tujuan, dan bagaimana proses pendidikan berjalan dan memberikan pengaruh sebagaimana fungsinya sebagai ilmu terapan. Sama halnya pada bidang lain, ketika berbicara sains maka ada filsafat sains, filsafat ekonomi, atau filsafat politik maka ketika berbicara filsafat pendidikan “Bagaimana hakikat pendidikan memberikan pengaruh, pada individu atau pada masyarakat?” mengapa setiap individu harus dididik dan tujuan apa yang harus dicapai dalam proses tersebut. Menyelami filsafat pendidikan maka berkelindan dengan bidang-bidang lain sosiologi, biologi, etika, filsafat, psikologi, atau politik yang kemudian dikaitkan dengan konsep pendidikan, pengajaran, kurikulum, siswa dan guru. Analisis yang digunakan, semacam penyelidikan dan *crosscheck* bagaimana rasionalitas, kreativitas, kebebasan, otonomi atau moralitas apakah tujuan pendidikan selaras dengan nilai kebebasan berpikir/*critical thinking*, terbebas dari indoktrinasi dan sampai pada pengetahuan sejati “bijaksana”. Maka kemudian, munculah kajian atau studi tentang aliran-aliran filsafat pendidikan yang beragam dan muncul dengan coraknya masing-masing.

Jika kita merenungkan, apa tujuan filsafat pendidikan bagi para pendidik? Yaitu pendidikan kepada para pendidik (baik guru, atau dosen) tentang suatu objek ilmu pendidikan, tentang bagaimana proses pendidikan itu berjalan? Yang berlangsung di persekolahan ataupun di

BAB 8 PENDEKATAN FILSAFAT DALAM PENDIDIKAN

Pendahuluan

Pendidikan adalah proses formal atau informal yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan intelektual, moral, sosial, dan fisik individu. Ini melibatkan transfer pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, dan budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya. Pendidikan terjadi dalam berbagai konteks, termasuk lembaga pendidikan seperti sekolah, perguruan tinggi, dan universitas, serta melalui pengalaman sehari-hari dan interaksi sosial. Salah satu pendekatan yang memiliki dampak yang mendalam dalam dunia pendidikan adalah pendekatan filsafat. Filsafat dalam pendidikan bukan hanya sekadar konsep teoretis, tetapi juga merupakan suatu pandangan mendalam tentang esensi, tujuan, dan proses pendidikan.

Pendekatan filsafat dalam pendidikan melibatkan refleksi mendalam terhadap pertanyaan-pertanyaan fundamental tentang apa arti sejati dari pendidikan, bagaimana pendidikan seharusnya dilakukan, serta tujuan akhir dari proses pembelajaran. Melalui pendekatan ini, pendidik diundang untuk menjelajahi aspek-aspek mendalam dalam pendidikan, seperti nilai-nilai moral, tujuan hidup, hakikat pengetahuan, dan cara terbaik untuk mengembangkan potensi individu.

Pendekatan filsafat dalam pendidikan sangat bermanfaat untuk membantu mengarahkan visi dan tujuan pendidikan. Dengan demikian para pihak yang terlibat dalam pendidikan (guru, siswa, orang tua, dan pembuat

BAB 9 PANDANGAN ESENSIALISME DALAM PENDIDIKAN

Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan perkembangan individu. Salah satu pandangan dalam filsafat pendidikan yang menarik untuk dikaji adalah pandangan esensialisme. Pandangan ini mengedepankan pentingnya pendidikan yang didasarkan pada nilai-nilai kebudayaan yang telah ada sejak zaman awal peradaban manusia (Ahmad Muslim, 2020). Dalam tulisan ini, akan dijelaskan pengertian, sejarah, dan implikasi pandangan esensialisme dalam konteks pendidikan.

Pandangan esensialisme dalam pendidikan telah lama menjadi fokus perhatian para pemikir pendidikan. Aliran ini mengusulkan bahwa pendidikan harus memprioritaskan pengetahuan dasar yang dianggap esensial bagi pembentukan karakter dan kemampuan individu. Ide ini menciptakan landasan kuat untuk pembelajaran yang berorientasi pada materi yang dianggap penting dalam mempersiapkan generasi mendatang.

Pandangan esensialisme dalam pendidikan didasarkan pada keyakinan bahwa kebudayaan yang diwariskan kepada kita telah teruji oleh waktu, kondisi, dan sejarah kebudayaan. Oleh karena itu, pendidikan harus berpijak pada nilai-nilai yang mengandung kejelasan dan memberikan tantangan dalam pembelajaran, serta memberikan kestabilan tatanan nilai yang jelas (Fathurrahman, 2019). Tujuan utama dari pendidikan

BAB 10 PANDANGAN PHERENIALISME DALAM PENDIDIKAN

Pendahuluan

Pendidikan adalah sebuah proses memanusiakan manusia. Proses ini melibatkan kepentingan rasional untuk kelangsungan hidup bersama. Proses pendidikan telah, dan akan terus berlangsung, seiring dengan arus perkembangan peradaban manusia. Sebagai makhluk yang rasional, manusia terus berupaya belajar dan berproses ke arah yang lebih modern. Berkat adanya pendidikan, peradaban manusia kini semakin termodernisasi.

Namun seiring dengan perkembangan jaman, saat ini dunia pendidikan sedang diperhadapkan dengan tantangan global akibat dampak modernisasi yang terus melaju bebas dan menebas berbagai norma kehidupan bersama. Manusia pada akhirnya bukan lagi dianggap sebagai subyek peradaban, melainkan menjadi obyek instrumental dari modernisasi. Manusia dipandang hanya sebagai alat, bukan lagi tujuan, sehingga krisis kemanusiaan semakin terasa, dan gap antar sesama pun semakin menganga. Ambiguitas pendidikan ini pada akhirnya mendatangkan refleksi filosofis-etis, bahwa pendidikan seharusnya kembali berproses di rel yang semula. Pendidikan harus kembali mengutamakan kepentingan memanusiakan manusia. Caranya adalah dengan kembali kepada kesepakatan bersama yang telah tersistematisasi secara ideal dan membudaya, serta dipandang sebagai acuan norma hidup bersama yang kekal dan universal. Untuk maksud itulah aliran pherenialisme dalam pendidikan ini ada.

BAB 11 TEORI PENGETAHUAN DAN NILAI

Pendahuluan

Manusia adalah ciptaan Tuhan yang paling sempurna, sebagai yang paling sempurna manusia diberikan cara berpikir dan berakal yang mempunyai daya cipta karya dan kehendak dan tekad yang kuat dalam meningkatkan kemampuannya. Dengan kelebihan manusia inilah merupakan kekuatan dalam mencapai perilaku dan untuk merubah dan mengikuti perkembangan dalam teori dan pengetahuan serta nilai dalam kehidupan. Manusia menggunakan teori, pengetahuan, dan nilai untuk dapat mengelola segala ciptaan Tuhan untuk memenuhi kebutuhan biopsikososial.

Dalam mengelola dibutuhkan analisis melalui teori dan ilmu pengetahuan. Sebagai ciptaan Tuhan manusia karena diberikan akal, pikiran, cipta dan ras, maka dia menggunakan teori dalam nilai dalam setiap kehidupannya. Pengetahuan selalu kita gunakan dalam kehidupan kita untuk itu perlu kita pahami dulu apa arti dari teori pengetahuan dan nilai. Banyak para ahli filsafat mendefinisikan arti teori pengetahuan dan nilai, teori pengetahuan merupakan cabang dalam ilmu filsafat yang disebut dengan epistemologi. Pengetahuan adalah hasil pemahaman manusia terhadap sesuatu, dari setiap tindakan manusia untuk memahami suatu objek yang ditemuinya, hasil usaha manusia untuk memahami suatu objek tertentu.

BAB 12 PENDIDIKAN SEBAGAI HAK DAN KEWAJIBAN SEMUA WARGA NEGARA

Pendahuluan

Pendidikan menjadi kebutuhan pokok dalam kehidupan di era globalisasi dan digitalisasi saat ini bagi seluruh negara dan bangsa secara global. Pendidikan tidak hanya berupa pemberian informasi dan keterampilan, akan tetapi lebih bersifat membentuk pola pikir, membuka cakrawala wawasan, menanamkan nilai-nilai karakter yang disesuaikan dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila dari nafas Pancasila. Supaya terbentuknya manusia yang seutuhnya yang memiliki pengetahuan, kritis dalam berpikir, dewasa dalam bertindak.

Untuk itu, Al-Qur'an memberikan peringatan dan menjelaskan terhadap urgensi pengetahuan. Apabila seseorang tidak dibekali dengan wawasan dan pengetahuan, kehidupan manusia menjadi kabur dan kelam. Allah SWT berfirman dalam Q.S. At-Taubah ayat ke 122.

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَآفَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ
وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

“Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya

BAB 13 PROBLEMATIKA PENDIDIKAN DALAM REFORMASI

Pendahuluan

Berbicara tentang problematika pendidikan umumnya membahas tentang peluang dan tantangan dalam mendesain model atau sistem pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan kebutuhan zaman. Di Indonesia sendiri perkembangan dan pemutakhiran sistem pendidikan nasional mengacu pada asas kebutuhan akan pemenuhan hak-hak mendasar masyarakat, di samping sistem pendidikan kita yang kelihatan bergerak lamban atau tidak seiring-sejalan dengan perkembangan zaman. Hal ini dibuktikan dengan ditemukannya kendala dalam penerapan sistem pendidikan yang diberlakukan, yang bersumber dari faktor masyarakat itu sendiri, kualitas sumber daya pendidik dan peserta didik, serta rancangan kurikulum pendidikan yang kurang tepat sasaran.

Sering kali penerapan kebijakan dalam sistem pendidikan nasional terkesan terburu-buru karena harus mengimbangi kemajuan IPTEKS atau karena ketinggalan zaman dan sudah usang bila dibandingkan sistem pendidikan di negara-negara maju. Sebagai misal, penerapan kurikulum pada semua jenjang pendidikan tidak pernah bertahan lama dan tidak secara merata diberlakukan hingga diselesaikan secara nasional. Gerakan reformasi pendidikan justru tidak dilandasi oleh aspek pemerataan pendidikan, karena tingkat ketercapaian dan penerapannya yang tidak maksimal di lapangan. Sebagai akibatnya, muncullah rasa frustrasi dan kesulitan-kesulitan

Daftar Pustaka

- Abd Rahman dkk. 2022. Pengertian Pendidikan, Ilmu
- Abidin, Z. (2019). Konsep Ontologi Filsafat Ilmu Dalam Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar. *Concept and Communication*, null(23), 301–316.
- Achmadi, I. P. I. (2010). *Paradigma Humanisme Teosentris*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Adilan, D. I. (2023). Value And Moral Insights In Higher Education In Bandung. *Al-Qalam*. Balai Penelitian Keagamaan Kemenag-Makassar.
- Agustian, M. (2019). *Pendidikan Multikultural*. Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta.
- Ahmad Muslim. (2020). Telaah Filsafat Pendidikan Esensialisme Dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Visionary*, 1(1), hal. 37-48.
- Ahmadi, Rulam. 2014. *Pengantar Pendidikan Asas & Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Alam, L. (2017). Aktualisasi Pendidikan Islam Dalam Keluarga (Perspektif Al-Qur'an Surat Luqman). *Muaddib: Studi Kependidikan dan Keislaman*, 6(2).
- Alwasilah, Chaedar, 2008, *Filsafat Bahasa dan Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- American Psychological Association. 2020. "Publication Manual of the American Psychological Association." American Psychological Association.
- Anwar, M. (2015). *Filsafat pendidikan*. Kencana.
- Anwar, Muhammad. 2015. *Filsafat Pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- Anwar, Muhammad. 2015. *Filsafat Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Ariani, D. (2022). PERANAN FILSAFAT ILMU DALAM PENDIDIKAN PANCASILA Oleh. *Jurnal Pendidikan*

- Dasar Dan Sosial Humaniora, 2(1), 49–60.
- Arifin, M., & Akhiruddin, F. (2022). Permasalahan Dalam Reformasi Birokrasi Dalam Sektor Pendidikan. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 16(3), 1049. <https://doi.org/10.35931/aq.v16i3.981>
- Aryati, A. (2018). Memahami Manusia Melalui Dimensi Filsafat (Upaya Memahami Eksistensi Manusia). *El-Afkar: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Tafsir Hadis*, 7(2), 79–94.
- Asep Saefudin. (2019). *Filsafat Ilmu*. Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Assegaf, Abd. Rahman. 2011. *Filsafat pendidikan Islam*, Cet. II. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- B. Hamdani Ali, *Filsafat pendidikan*, (Yogyakarta: Kota Kembang, 1993), hal. 116
- Booth, W. C., Colomb, G. G., & Williams, J. M. 2008. "The Craft of Research." University of Chicago Press.
- Booth, W. C., Colomb, G. G., Williams, J. M., Bizup, J., & Fitzgerald, W. T. 2016. "The Craft of Research." University of Chicago Press.
- Bunge, M. 2010. "Philosophy of Science: From Problem to Theory." Transaction Publishers.
- Cartwright, N. 1983. "How the Laws of Physics Lie." Clarendon Press.
- Council of Science Editors. 2014. "Scientific Style and Format: The CSE Manual for Authors, Editors, and Publishers." University of Chicago Press.
- Dasuki, M. R. (2019). Tiga Aspek Utama Dalam Kajian Filsafat Ilmu Ontologi Epistemologi, dan Aksiologi. *Proceeding Univ. Pamulang*, 81–85.
- Day, R. A., & Gastel, B. 2012. "How to Write and Publish a Scientific Paper." Greenwood.
- Desember 2021.

- Dewi, E. (2015). Konsep Manusia Ideal dalam Persepektif Suhrawardi Al-Maqtul. *SUBSTANTIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, 17(1), 41–54.
- Djumransjah. 2006. *Filsafat Pendidikan*. Malang: Bayu Media.
- Edisi Juli-Desember 2016.
- Effendi, T. N. (2013). Budaya Gotong-Royong Masyarakat dalam Perubahan Sosial Saat Ini. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, 2(1).
- Emmanuel Sujatmooko. 2010. *Hak Warga Negara dalam Fathurrahman, A. (2019). Filsafat Pendidikan: Telaah Komparatif Pemikiran Naquib al-Attas dan N. Driyarkara. ResearchGate.*
- Feyerabend, P. K. 1975. "Against Method." Verso.
- Gandhi HW, Teguh Wangsa, 2013, *Filsafat Pendidikan*, Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Geert Keil & Nora Kreft, (2019), *Human Beings as Rational Animals (Part I) - Aristotle's*, Published online by Cambridge University Press: 27 May 2019.
- Gopen, G. D., & Swan, J. A. 1990. "The Science of Scientific Writing." *American Scientist*, 78(6), 550-558.
- Greene, M. 2007. "Writing Science in Plain English." University of Chicago Press.
- Greg McKeown . (2014) *Essentialism: The Disciplined Pursuit of Less*" Crown Business. New York: Crown Business.
- Gunawan. 2016. *Al-qur'an dan Implementasi Pendidikan Hacking, I. 1983. "Representing and Intervening: Introductory Topics in the Philosophy of Natural Science."* Cambridge University Press.
- Halim, D. (2005). *Psikologi Arsitektur Pengantar Kajian Lintas Disiplin*. Jakarta: Grasindo.
- Hamalik, Oemar, 2010, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.

- Hamdani.2011. Filsafat Sains. Bandung: Pustaka Setia.
- Hantono, D. & Diananta, P. (2018). Aspek Perilaku Manusia sebagai Makhluk Sosial dan Individu pada Ruang Terbuka Publik. *Nature: National Academic Journal d Architecture*, 85-93.
- Harun, Hadiwijiono. (1980). *Sari Sejarah Filsafat 2*. Yogyakarta: Yayasan Kanisius.
- Hasanah, M. (2022). *Filsafat Pendidikan*. Banjarmasin: CV Kanhaya Karya.
- Hasbulah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* Jakarta: PT Rajagrafindo Persada) hal, 1, 2013.
- Hempel, C. G. 1965. "Aspects of Scientific Explanation and Other Essays in the Philosophy of Science." Free Press.
- Herianto, H., & Marsigit, M. (2023). *Filsafat, Ideologi, Paradigma Evaluasi Pendidikan*.
- Hidayat, Komaruddin dan Muhammad Wahyuni Nafis, 2003, *Agama Masa Depan Perspektif Filsafat Perennial*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hitami, H. M. (2004). *Mengonsep Kembali Pendidikan Islam*. Infinite Press.
- Hochman, N., & Matalon, N. 2019. "A Practical Guide to Writing for Health Professions." Springer.
- Hofmann, A. H. 2019. "Scientific Writing and Communication: Papers, Proposals, and Presentations." Oxford University Press.
- Idris, S., & Ramly, F. (2016). *Dimensi Filsafat Ilmu dalam Diskursus Integrasi Ilmu*.
- Indonesia tahun 1945. Cetakan kesembilan belas,
- Iqbal, M. (2022). Kajian Kritis Terhadap Pemikiran tentang Jiwa (Al-Nafs) dalam Filsafat Islam. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 11(1), 165–184.
- Iswah Adriana. Neloni, Mitoni atau Tingkeban. (KARSA,19 (2), Pamekasan: STAIN, 2011), h. 243 9

- <https://griyawardani, nilai-nilai-pendidikan.wordpress.com> diakses 7- maret – 2017
- Jalaluddin dan Abdullah idi, *Filsafat Pendidikan Manusia, Filsafat dan Pendidikan*, (Jogjakarta: Usaha Nasional, 1988), hal. 99
- Jalaluddin, *Filsafat Pendidikan Islam; Telaah Sejarah dan Pemikirannya*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2011), hal. 65.
- Jones, C. O. (1979). *American Politics and the Organization of Energy Decision Making*. *Annual Review of Energy*, 4(1), 99–119.
<https://doi.org/10.1146/annurev.eg.04.110179.000531>
- Juanda, Anda. 2016. *Aliran-Aliran Filsafat Landasan Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: CV. Confident.
- Karakter Kewarganegaraan. *Tarbawiyah*, vol. 13, No.2,
- Kartanegara, M. (2007). *Nalar Religius: Memahami Hakikat Tuhan, Alam, dan Manusia*. Erlangga.
- Kartini. (2023). *Filsafat Ilmu sebagai Dasar Perkembangan Ilmu Pengetahuan*. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 4(1), 5–24.
- Kbbi.web.id. (2021). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,” in *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 7–39. <https://www.kbbi.web.id/>
- Kelly Oliver, (2006), *Animal Pedagogy: The Origin of ‘Man’ in Rousseau and Herder, Culture, Theory & Critique*, Routledge.
- Khobir, Abdul, 2007, *Filsafat pendidikan Islam*, Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Kneller, George F., 1972. *Introduction to The Philosophy of Education*. New York: Jhon Wiley & Sons, Inc.
- Komar, Ong H. 2006. *Filsafat Pendidikan Nonformal*. Bandung: Pustaka Setia
- Kristiawan, M. (2016). *Filsafat Pendidikan; The Choice Is*

- Yours. Jogjakarta: Valia Pustaka.
- Kristiawan, M. (2016). *Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Valia Pustaka.
- Kuhn, T. S. 1962. "The Structure of Scientific Revolutions." University of Chicago Press.
- Kumpanan. (2023). Pengertian Reformasi , Sejarah , dan Dampaknya bagi Indonesia. Kumpanan.Com. <https://kumpanan.com/pengertian-dan-istilah/pengertian-reformasi-sejarah-dan-dampaknya-bagi-indonesia-20YsJAX6ETI/full>
- Ladyman, J., & Ross, D. 2007. "Every Thing Must Go: Metaphysics Naturalized." Oxford University Press.
- Lakatos, I. 1978. "The Methodology of Scientific Research Programmes." Cambridge University Press.
- Longino, H. E. 1990. "Science as Social Knowledge: Values and Objectivity in Scientific Inquiry." Princeton University Press.
- Lubis, N. A. F. 2015. *Pengantar Filsafat Umum*. Medan: Perdana Publising.
- M Slamet, Y. (2017). *Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah*. LONTAR.
- M. Yunus Abu Bakar. (2014). *Konsep Essensialisme dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam*. Repository UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Makmun, M. (2007). *Komparasi konsep pengajaran antara Al-Ghazali dan John Dewey* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Mansur, M., Sudjarwo, S., & Nurwahidin, M. (2022). Filsafat Ilmu dalam Pendidikan Pancasila di Sekolah. *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, 2(4), 649–656.
<https://bajangjournal.com/index.php/JOEL/article/view/4124>
- Maret 2022, 1 (3), 755-761

- Margaret E. Gredler, (2011). *Learning and Instruction, Teori dan Aplikasi*, Edisi Keenam. Penerbit Kencana Prenada Media Group.
- Martono, N. (2012). *Sosiologi perubahan sosial: Perspektif klasik, modern, posmodern, dan poskolonial* (sampel halaman). RajaGrafindo Persada Jakarta.
- McMillan, V. E. 2011. "Writing Papers in the Biological Sciences." Bedford/St. Martin's.
- Memperoleh Pendidikan. *Jurnal Konstitusi*, Vol 7,
- Miasari, R. S., Indar, C., Pratiwi, P., Purwoto, P., Salsabila, U. H., Amalia, U., & Romli, S. (2022). *Teknologi Pendidikan Sebagai Jembatan Reformasi Pembelajaran Di Indonesia Lebih Maju*. *Jurnal Manajemen Pendidikan Al Hadi*, 2(1), 53. <https://doi.org/10.31602/jmpd.v2i1.6390>
- MPRRI. 2020. *Undang-Undang Dasar Negara Republik*
- Mudhofir Ali. 2001. *Pengenalan Filsafat Dalam Filsafat Ilmu Sebagai dasar Pengembangan Ilmu Pengetahuan*. Yogyakarta: Libert
- Mudyahardjo, R. (2006). *Pengantar Pendidikan Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-Dasar Pendidikan, Pada Umumnya Dan Pendidikan Di Indonesia*.
- Mudyaharjo, Redja. 2002. *Filsafat Ilmu Pendidikan*. Bandung: P.T Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Alqadri Burga (2019), *Hakikat Manusia Sebagai Makhluk Pedagogik, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, *Jurnal Al-MUSANNIF: Journal of Islamic Education and Teacher Training (Al-Musannif: Jurnal Pendidikan Islam dan Keguruan)*.
- Muhammad Noor Syam, *Filsafat kependidikan dan Dasar Filsafat Kependidikan Pancasila*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1988), hal. 260
- Muhmidayeli, 2011, *Filsafat Pendidikan*, Bandung: Refika

- Aditama.
- Muhmidayeli, Filsafat Pendidikan Islam, (Yogyakarta: Aditya media, 2005), hal. 184.
- Muhmidayeli. 2005. Filsafat Pendidikan Islam. Pekanbaru: LSK2P.
- Mujib, Abdul, 2006, Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: Kencana.
- Muttaqin, A. (2016). Implikasi aliran filsafat pendidikan dalam pengembangan kurikulum pendidikan Islam. *DINAMIKA: Jurnal Kajian Pendidikan dan Keislaman*, 1(1), 67-92.
- Nasution, M. S. A., M. Nur, H. D., Neila, S., & Syafruddin, S. (2015). *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Negara. Abdi Laksana, *Jurnal PKM*, Vom 3 nomor 1.
- Ningrum, D. S., & Gischa, S. (2023). Maksud dan Tujuan Reformasi beserta Penyebabnya. *Kompas.Com*. <https://www.kompas.com/skola/read/2023/03/27/050000669/maksud-dan-tujuan-revormasi-beserta-penyebabnya>
- Ningsih, I. W., Anwar, A. S., Supiana, S., & Zakiah, Q. Y. (2022). Penggunaan Teknologi Informasi Sebagai Jembatan Reformasi Pendidikan Islam di Indonesia. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(02), 179–194. <https://doi.org/10.30868/im.v4i02.2608>
- Nomor 1, Februari 2010.
- Nurmansyah, R. (2023). Relevansi Filsafat Ilmu terhadap Pembentukan Karakter. *Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, Dan Sosial Budaya*, 29, 121–127.
- Oteng, S. (2004). *Administrasi Pendidikan: Dasar Teori dan Praktek Profesional*. Bandung: Andi Offset.
- Peat, J., & Elliott, E. 2019. "Becoming an Effective Scientist: From Research Design to Publication." Springer.

- Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. Jurnal Peningkatan Kewajiban Warga Negara berdasarkan Plato. 1997. Republic. dalam Complete Works. Edited by John M.Cooper Associate Editor D.S.Hutchinson, Hackett Publishing Company, Indiana Polis/Cambridge
- Plato. 2002. Republik. Bentang Yogyakarta. diterjemahkan oleh Sylvester G. Sukur
- Popper, K. 1934. "The Logic of Scientific Discovery." Routledge.
- Postiglione, G. A., Johnstone, C. J., & Teter, W. R. (2023). Handbook of education policy. In Handbook of Education Policy (Vol. 1). <https://doi.org/10.4337/9781800375062>
- Prawironegoro, Darsono. 2010. Filsafat Ilmu Pendidikan. Jakarta: Nusantara Consulting.
- Psillos, S. 1999. "Scientific Realism: How Science Tracks Truth." Routledge.
- Quine, W. V. O. 1969. "Ontological Relativity and Other Essays." Columbia University Press.
- R Horon, JI Hunt (2012). Improving Child And Adolescent Psychiatry Education For Medical Student., Academic Springer.
- Rahman, M. T. (2020). Filsafat Ilmu Pengetahuan. Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Rapar, J. H. 2020. Pengantar Filsafat. Kanisius.
- Redja Mudyahardjo, Pengantar Pendidikan, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 160
- Reichenbach, H. 1951. "The Rise of Scientific Philosophy." University of California Press.
- Rewita, Silvi & Salminawati. 2022. Konsep dan Karakteristik Filsafat.OSR: Journal of Social Research
- Rosenberg, A. 2006. "Philosophy of Science: A Contemporary Introduction." Routledge.

- S Sigli, AZKIA, Filsafat pendidikan esensialisme, jurnal.stitalhilalsigli ,2021
- Sadulloh, Uyoh. 2009. Pengantar Filsafat Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Safitri, A., & Suharno, S. (2020). Budaya Siri'Na Pacce dan Sipakatau dalam Interaksi Sosial Masyarakat Sulawesi Selatan. *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya*, 22(1), 102–111.
- Safitri, dkk. 2022. Pengertian, Objek dan Ruang Lingkup Filsafat, Filsafat Pendidikan dan Filsafat Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan dan Konseling Volume 4 Nomor 6 Tahun 2022*
- Sakila, A., & Aryati. (2023). Reformasi Pendidikan Nasional. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 25(2), 354–358. <https://journals.usm.ac.id/index.php/jdsb/article/view/4588/3324>
- Savitri, A. (2019). Revolusi industri 4.0: mengubah tantangan menjadi peluang di era disrupsi 4.0. Penerbit Genesis.
- Sekretariat Jenderal MPR RI.
- Setiawati dkk. Pendidikan sebagai Hak dan Kewajiban Warga
- Sianipar, D. (2017). Reformasi Pendidikan Dan Pengaruhnya Pada Masa Kini. *Jurnal Shanana*, 1(2), 103–115. <https://doi.org/10.33541/shanana.v1i2.1494>
- Siti, Zikrina dkk. 2021. Tinjauan Pelanggaran Hak dan Suatu Pengantar. Jakarta: Bumi aksara: PT. Raja Grafindo Persada Populer. Jakarta:
- Suhartono Suparlan. 2011. Filsafat Ilmu Pengetahuan. Yogyakarta: Ar-Russ Media.
- Suhartono, Suparlan. 2008. Filsafat Pendidikan. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sumantri, M. S., & MSM, P. (2015). Hakikat Manusia dan Pendidikan. Yogyakarta: Universitas Terbuka.

- Supsiyani: Analisa Nilai Budaya Masyarakat, (jurnal Nasional, No.20) hl, 25 7
- Surajiyo. 2007. Filsafat Ilmu dan Perkembangannya di Indonesia: Jakarta: Bumi Aksara
- Suriasumantri Jujun S. 2010. Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Pustaka Sinar Harapan Jakarta
- Suriasumantri, J. S. (2007). Filsafat ilmu. Jakarta: Pustaka Sinar
- Suriasumantri, J. S. 1985. Ilmu dalam perspektif: Sebuah kumpulan karangan tentang hakikat ilmu. Gramedia.
- Swales, J. M., & Feak, C. B. 2012. "Academic Writing for Graduate Students: Essential Tasks and Skills." University of Michigan Press.
- Syam, Mohammad Noor. 1998. Filsafat Kependidikan dan Filsafat Kependidikan Pancasila. Surabaya: Usaha Nasional.
- Syam, Muhammad Nur. 1986. Filsafat Pendidikan dan Dasar Filsafat Pancasila. Surabaya: Usaha Nasional.
- Tampubolon, R., Gulo, Y., & Nababan, R. (2022). Pengaruh Reformasi Kurikulum Pendidikan Indonesia Terhadap Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Darma Agung*, 30(2), 389–395.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.46930/ojsuda.v30i2.1748>
- Taylor, B. C., & Francis, M. A. 2017. "The Handbook of Scholarly Writing and Publishing." John Wiley & Sons.
- Thabrani, Abdul Muis. 2015. Filsafat dalam Pendidikan. Jember: IAIN Jember Press.
- Thorndike, E. L. (1931). *The Evolution Of Learning In Recent Times: Future Possibilities.*
- Tim Pengajar UNIMED, Filsafat Pendidikan, Medan, 2010, hal. 35-36
- Toenloie, A. J. (2014). Teori dan Filsafat pendidikan.

Penerbit Gunung Samudera.

- Triningsih, A. (2017). Politik Hukum Pendidikan Nasional: Analisis Politik Hukum dalam Masa Reformasi. *Jurnal Konstitusi*, 14(2), 332. <https://doi.org/10.31078/jk1425>
- Triwahyuni, D. (2011). Pancasila Dalam Paradigma Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa Dan Bernegara. Repository UNIKOM. <https://repository.unikom.ac.id/36768/>
- Triwiyanto, T. (2021). Pengantar pendidikan. Bumi Aksara.
- Tukiran, dkk. 2023. Paradigma Terbaru Pendidikan Kewarganegaraan untuk Mahasiswa. Cetakan kedua, Alfabeta.
- Unismuh, vol. 2, Nomor 1, Juni 2022.
- Usiono, Pengantar Filsafat Pendidikan, (Jakarta: Hijri Pustaka Utama, 2006), hal. 153
- UUD 1945. *Jurnal Kewarganegaraan*, vol. 5 No. 2
- Uyoh Sadullah, Pengantar Filsafat Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal 158.
- Van Fraassen, B. C. 1980. "The Scientific Image." Clarendon Press.
- Wahbah Zuhaili, (2008) Kitab Ushul Fiqih, Dar El Kotob-Beirut, Lebanon.
- Wahyudin, D. dkk. (2010). Pengantar Pendidikan. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wikipedia. (2023). Reformasi. Wikipedia.Org. <https://id.wikipedia.org/wiki/Reformasi>
- Yasin, M. (2019). Sosiologi Pendidikan Sebagai Basis Manajemen Pendidikan Dalam Penguatan Karakter Siswa. *Al-Rabwah*, 13(02), 103–121. <https://doi.org/https://doi.org/10.55799/jalr.v13i02.17>
- Yasin, M., Rosaliana, R., & Habibah, S. R. N. (2023). Peran Guru di Sekolah dan Masyarakat. *DIAJAR: Jurnal*

- Pendidikan Dan Pembelajaran, 2(3), 382–389.
- Yufrinalis, et.al., M. (2021). Pengantar Profesi Keguruan. In A. Munandar dkk. (Ed.), Pendidikan Profesi Keguruan dan Teknologi Pendidikan (p. 206). Media Sains.
- Yunus, H. A. (2016). Telaah aliran Pendidikan progresivisme dan esensialisme dalam perspektif filsafat Pendidikan. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 2(1).
- Zaprul Khan. 2016. *Filsafat Ilmu Sebuah Analisis Kontemporer*. J Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Zeiger, M. 2016. "Essentials of Writing Biomedical Research Papers." McGraw-Hill Education.
- Zuhairini, 2001, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Zuhairini, dkk. (2008). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Tentang Penulis



Ahyadi, M.Pd. Dosen di program studi pendidikan bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Sulawesi Barat. Memiliki ketertarikan dalam dunia tulis-menulis sejak tahun 2008. Berbagai tulisan telah ia terbitkan melalui blog pribadinya, *inirumahpintar.com*. Ia pun terlibat aktif sebagai *journal manager* dan pengelola *website* kampus dan prodi. Karya berbentuk buku pertamanya adalah *Psikologi Pendidikan*, Juni 2023 silam. Selain itu, ia aktif melakukan penelitian dan publikasi ilmiah pada area pendidikan dan pengajaran bahasa Inggris, psikolinguistik, filsafat dan sastra bugis. Pengalamannya sebagai guru baik formal maupun nonformal mulai tingkat SD, SMP, dan SMA sejak tahun 2008 menjadi modal berharga baginya untuk mendedikasikan diri di dalam dunia pendidikan.



Muhammad Yasin, lahir di Kabupaten Bojonegoro pada tanggal 24 Oktober 1978, Kabupaten Jawa Timur yang daerah perbatasan dengan Jawa Tengah, Kabupaten yang ada api abadi yaitu kayangan api di Kecamatan Ngasem Bojonegoro, anak ke lima dari tujuh saudara dari ayah bernama Karsidin (Almarhum) dan ibu Karsi (almarhumah). Moto hidup penulis: “Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya” dan ”Don’t put until tomorrow what you can do today (Jangan menunda pekerjaan sampai besok kalau bisa dikerjakan hari ini)”.

Pengalaman organisasi penulis, Sekretaris Dekopinda Tahun 2008-2014, Ketua Koperasi Sengata Jaya Abdi Tahun 2007-2011, Direktur CV. Miftah Collection Tahun 2006-sampai sekarang, Ketua Paguyuban Bojonegoro Tahun 2010 sampai sekarang, Ketua Agen Bisnis Perumahan Grand Sangatta sekaligus Pengelola Perumahan Grand Sangatta Tahun 2012 sampai sekarang, Ketua Koperasi Cipta Graha Investama Tahun 2015 sampai Sekarang, Wakil Ketua Asosiasi Depot Air Minum Sangatta Tahun 2015 sampai 2020, Bendahara LDNU Kabupaten Kutai Timur Tahun 2016-2021, Ketua Asosiasi Penjahit Sangatta Tahun 2015 sampai sekarang, Wakil Bendahara Nahdlatul Ulama Periode 2016-2021, Ketua Lazisnu periode 2019- 2021.



Nurfadilah, lahir di Tanjungbatu Kunder, Karimun, 29 November 1994. Menyelesaikan Pendidikan S-1 pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang pada 2016. Selanjutnya melanjutkan pendidikan S-2 Pendidikan Bahasa (Kekhususan Bahasa Indonesia) di Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar pada 2021. Saat ini penulis mengabdikan pada Universitas Jambi. Buku ini adalah salah satu karya dan inshaa allah secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan.



Zainal Fadri, merupakan putra Kabupaten Padang Pariaman yang dilahirkan 31 tahun silam. Kecintaannya pada dunia sastra dan literasi muncul semenjak masih mengenyam pendidikan di INS Kayutanam. Pendidikan akademiknya kemudian dilanjutkan di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada bidang Filsafat (S.Fil), kemudian mendapat gelar *Master of Arts* (M.A.) pada Program Studi Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan di kampus yang sama. Saat ini menjadi tenaga pengajar tetap di Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar. Buku ini adalah salah satu karya dan inshaa allah secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan.



Ilham Muhammad, S.Pd, buku ini adalah salah satu karya dan inshaa allah secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan.



Effendi, buku ini adalah salah satu karya dan inshaa allah secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan.



Dilan Imam Adilan, lahir di Bandung 22 Januari 1992. Sedang menempuh program Doktorat (S3) di UPI (Universitas Pendidikan Indonesia) di prodi Pendidikan Umum dan Karakter. Menyelesaikan S1 & S2 di fakultas keagamaan, di jurusan Tafsir Hadis STAIPI Garut dan program magister *Religious Studies* di UIN Sunan Gunung Djati.

Menyenangi pendidikan dan berkhidmat sebagai guru di PPI (Pesantren Persatuan Islam) no.282 Cileutik-Bandung saat ini 2020-2023 dan sejak tahun 2019, menjadi Dosen mata kuliah Pendidikan Agama dan Etika Agama di Universitas Penerbangan Nurtanio Bandung.

Aktif berorganisasi sekarang di MUI Citereup-Dayeuhkolot sebagai muballigh dan anggota Persis (ormas Persatuan Islam) di PJ Persis Lamajang, sempat menjadi Kepala Bidang Kaderisasi di Pimpinan Pusat Hima Persis periode 2017-2021 serta menggagas Matsabah Institute sebagai Pusat Studi Keislaman di Banjaran-Kab.Bandung.

Memiliki 4 orang anak (insya allah) dan seorang Istri bernama Eli Nurlaeli.



Herlini Puspika Sari, S.S., M.Pd.I., lahir di Simalinyang, 26 Mei 1985. Lulus S1 Jurusan Bahasa dan Sastra Arab di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2009, dan S2 Jurusan Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2015. Sa'at ini adalah Dosen tetap di Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan Mata kuliah keahlian yang diampu adalah Filsafat Pendidikan. Buku ini adalah salah satu karya dan Inshaa Allah secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan.



Steven S. N. Rogahang, adalah dosen pada Fakultas Teknik, Universitas Negeri Manado, yang mengampu Mata Kuliah dalam Rumpun Pengembangan Karakter dan Filsafat Ilmu Pendidikan. Aktif menulis artikel dan buku yang berhubungan dengan pembentukan karakter dan filsafat.

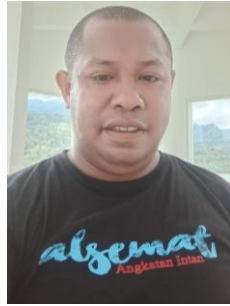


Dr. Marni Siregar, SST., M.Kes, buku ini adalah salah satu karya dan inshaa allah secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan.



Kris Suspon Rama, M.Pd. Penulis pada saat ini berdomisili di Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan. Penulis merupakan putra daerah yang berasal dari Kabupaten Musi Rawas. Lahir di Suro, 24 November 1994. Menyelesaikan jenjang pendidikan S.1 pada Program Studi Pendidikan Sejarah di STKIP-PGRI Lubuklinggau yang kini menjadi Universitas Silampari (UNPARI) pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan pendidikan pada jenjang S.2 pada Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Pascasajana UHAMKA Jakarta pada tahun 2019. Saat ini penulis mengabdikan menjadi Dosen pada Institut Teknologi Muhammadiyah Sumatera (ITMS) di Musi Rawas. Alhamdulillah saat ini sudah dikaruniakan 2 orang anak yang bernama Rafizqy dan Kynaaz dari rahim seorang istri yang bernama Sisca Fitriani.

Buku ini merupakan salah satu karya yang insyaAllah secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan.

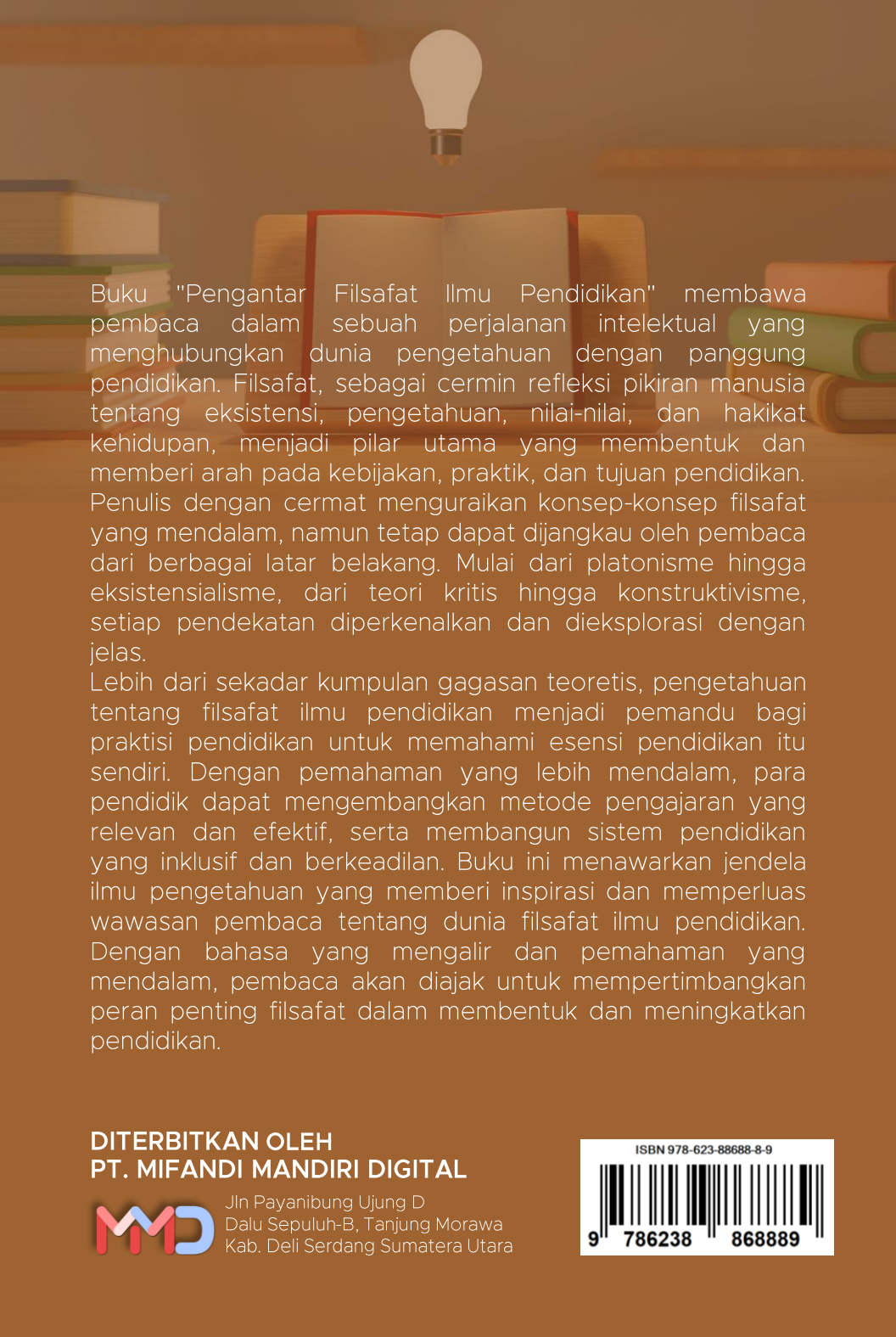


Marianus Yufrinalis, S.Fil., M.A. Penulis saat ini berdomisili di Maumere, Flores, NTT, menamatkan pendidikan S1 Ilmu Filsafat pada tahun 2010 di STFK Ledalero, Maumere, Flores, NTT. Kemudian pada tahun 2011 penulis melanjutkan pendidikan S2 Ilmu Sosiologi di Pascasarjana FISIPOL Universitas Gadjah Mada Yogyakarta dan tamat pada tahun 2013. Ketertarikan penulis pada Kajian Ilmu Sosial Dasar, Studi Pembangunan Kearifan Lokal dan Ekologi.

Sambil mengajar dan meneliti, penulis juga aktif menulis buku dan *book chapter*, di antaranya: *Akademisi dan Jurusan Jitu Pembelajaran Daring* (Akademia Pustaka, 2021); *Transformasi Dunia Pendidikan Dalam Upaya Percepatan SDM Unggul* (Akademia Pustaka, 2021); *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021); *Digitalisasi Era Metaverse* (Akademia Pustaka, 2022); *Support System, Literasi dan Ekonomi Kerakyatan* (Akademia Pustaka, 2022); *Pendidikan Profesi Keguruan dan Teknologi Pembelajaran* (Media Sains, 2021); *Manajemen Pembelajaran Berbasis Sekolah* (Media Sains, 2022); dan *Media Inovasi Pembelajaran* (Akademia Pustaka, 2023). Saat ini bertugas sebagai Dosen Ilmu Sosial Dasar dan Filsafat Pendidikan pada Program Studi PGSD Universitas Nusa Nipa Indonesia di Maumere, Flores, NTT.



David Djerubu, S. Fil. MA adalah dosen di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Indonesia (UNIKA) Santu Paulus Ruteng sejak Tahun 2005-sekarang. Pendidikan Tinggi dimulai dari S1 Sekolah Tinggi Filsafat dan Teologi Katolik (STFK) Ledalero, Maumere lulus 1990, dan S2 di Departemen Komunikasi Massa pada Leicester University, England lulus 2004. Selain sebagai dosen pada STKIP St. Paulus Ruteng, juga menjadi Ketua Pelaksana Harian Yayasan Santu Paulus Ruteng (2005-2013), Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Santu Paulus Ruteng (2013-2019). Ketika STKIP dan STIKES Santu Paulus Ruteng merger menjadi Universitas Katolik (UNIKA) pada tahun 2019, maka sejak itu sampai sekarang menjadi Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan (FIKes).



Buku "Pengantar Filsafat Ilmu Pendidikan" membawa pembaca dalam sebuah perjalanan intelektual yang menghubungkan dunia pengetahuan dengan panggung pendidikan. Filsafat, sebagai cermin refleksi pikiran manusia tentang eksistensi, pengetahuan, nilai-nilai, dan hakikat kehidupan, menjadi pilar utama yang membentuk dan memberi arah pada kebijakan, praktik, dan tujuan pendidikan. Penulis dengan cermat menguraikan konsep-konsep filsafat yang mendalam, namun tetap dapat dijangkau oleh pembaca dari berbagai latar belakang. Mulai dari platonisme hingga eksistensialisme, dari teori kritis hingga konstruktivisme, setiap pendekatan diperkenalkan dan dieksplorasi dengan jelas.

Lebih dari sekadar kumpulan gagasan teoretis, pengetahuan tentang filsafat ilmu pendidikan menjadi pemandu bagi praktisi pendidikan untuk memahami esensi pendidikan itu sendiri. Dengan pemahaman yang lebih mendalam, para pendidik dapat mengembangkan metode pengajaran yang relevan dan efektif, serta membangun sistem pendidikan yang inklusif dan berkeadilan. Buku ini menawarkan jendela ilmu pengetahuan yang memberi inspirasi dan memperluas wawasan pembaca tentang dunia filsafat ilmu pendidikan. Dengan bahasa yang mengalir dan pemahaman yang mendalam, pembaca akan diajak untuk mempertimbangkan peran penting filsafat dalam membentuk dan meningkatkan pendidikan.

DITERBITKAN OLEH
PT. MIFANDI MANDIRI DIGITAL



Jln Payanibung Ujung D
Dalu Sepuluh-B, Tanjung Morawa
Kab. Deli Serdang Sumatera Utara

